

**ANALISIS KAUSALITAS ANTARA KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN
DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

BADAR BASKORO LAMBANG JAYA

NIM. 13810148

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

**ANALISIS KAUSALITAS ANTARA KETIMPANGAN DISTRIBUSI
PENDAPATAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**BADAR BASKORO LAMBANG JAYA
NIM. 13810148**

PEMBIMBING:

**MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, SE., M.Sc
NIP: 19800314 200312 1 003**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-3819/Un.02/DEB/PP.05.3/11/2017

Tugas akhir dengan judul : ANALISIS KAUSALITAS ANTARA KETIMPANGAN
DISTRIBUSI PENDAPATAN DAN PERTUMBUHAN
EKONOMI DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA

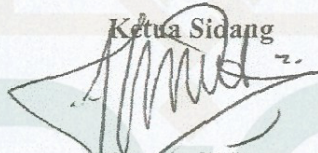
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Badar Baskoro Lambang Jaya
Nomor Induk Mahasiswa : 13810148
Telah diujikan pada : Rabu, 25 Oktober 2017
Nilai ujian Tugs Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

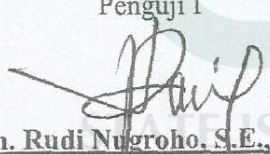
TIM UJIAN TUGAS AKHIR

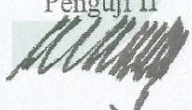
Ketua Sidang


Muhammad Ghafur Wibowo, SE., M.Sc
NIP. 198003114 200312 1 003

Penguji I


Penguji II


Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
NIP. 19820219 201503 1 002


Dr. H. Svafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

Yogyakarta, 02 November 2017
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN


Dr. H. Svafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Badar Baskoro Lambang Jaya

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Badar Baskoro Lambang Jaya
Nim : 13810148
Judul Skripsi : **“Analisis Kausalitas Antara Ketimpangan Distribusi Pendapatan Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”**

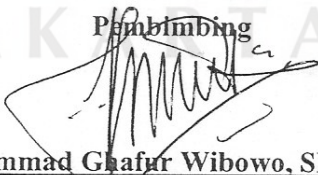
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut dapat dimunaqasyahkan, untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Muharram 1439 H
26 September 2017 M

Pembimbing


Muhammad Ghafur Wibowo, SE., M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Badar Baskoro Lambang Jaya

NIM : 13810148

Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Kausalitas Antara Ketimpangan Distribusi Pendapatan Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Yogyakarta”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila pada lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 26 September 2017

Penyusun,



Badar Baskoro Lambang Jaya

NIM. 13810148

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Badar Baskoro Lambang Jaya
NIM : 13810148
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Kausalitas Antara Ketimpangan Distribusi Pendapatan Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”

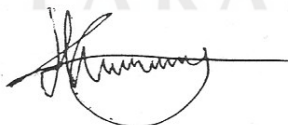
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 26 September 2017

Yang menyatakan,



(Badar Baskoro Lambang Jaya)
NIM. 13810148

MOTTO

*Tuntutlah Ilmu Kepada Siapapun Dan Dimanapun
Karena Ilmu Tak Mengenal Bentuk Rupa Dan Tempat.*

*Jadilah Pribadi Yang Akan Diingat
Bukan
Pribadi Yang Akan Dilihat*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada:

Ibunda Tarmiyatun

Dan

Ayahanda Sihana

Kakak Perempuanku Bugenfil Desi Safitri

Dua Matahari Kecilku Kayla Atika Pramesthi dan Audrey

Pasha Indriani

Serta

Keluarga dan Sahabat

Yang Senantiasa Memberikan Dukungan Dan Semangat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamiin, segala puja dan puji syukur penyusun haturkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan kenikmatan berupa Iman, Islam, kesehatan serta kesempatan sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam penyusun sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW. Mudah-mudahan kita semua menjadi umat akhir zaman yang mendapatkan syafaat di *yaumul* akhir nanti. Aamiin.

Penelitian ini merupakan tugas akhir penyusun untuk menyelesaikan studi strata satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sejak awal sampai selesai penyusunan ini tentu tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang membuat semangat penyusun berfluktuasi. Namun, berkat berbagai pihak yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi serta do'a, penyusun dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik.

Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali pihak yang membantu penyusun. Penyusun hanya dapat mengucapkan terima kasih, terima kasih, dan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah penyusun repotkan dalam proses penyelesaian tugas akhir ini. Namun, disebabkan keterbatasan dalam ketentuan penyusunan tugas akhir ini, penyusun tidak mampu menyebutkan satu persatu secara rinci. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain adalah:

1. Bapak Prof. Drs. H. Yudian Wahyudi, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Ibu Sunaryati, SE., M.Si sebagai Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Sunarsih, SE., M.Si sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak direpotkan selama penyusun menjadi mahasiswa Ekonomi Syariah, namun tetap membimbing penyusun dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
5. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, SE., M.Sc. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar dalam memberikan arahan, masukan serta kepercayaan kepada penyusun selama menjadi mahasiswa bimbingan Beliau.
6. Kedua orang tua penyusun, Almarhum Bapak Sihana dan Ibu Tarmiyatun. Keduanya merupakan motivasi terbesar bagi penyusun dalam melakukan setiap aktivitas yang bermanfaat di manapun dan kapanpun selama kuliah. Serta kakak saya tercinta Bugenfil Desi Safitri yang selalu menghibur dan memberikan semangat selama penyusun menempuh kuliah di Yogyakarta.
7. Semua keluarga penyusun dari pihak bapak maupun ibu yang telah menyayangi dan senantiasa memberikan dorongan yang kuat bagi penyusun.
8. Teman-teman Kontrakan Revolusi, Mahadir, Yogi, Syukri, Irfan, Bunaya, Fathur, Reza, dan Idos yang telah banyak berbagi senang dan susah bersama selama masa kuliah penyusun di Yogyakarta.
9. Teman-teman Ekonomi Syariah 2013, Ekonomi Syariah Kelas D, dan teman-teman Warvol yang telah memberikan kehangatan persahabatan dan kebersamaan selama kuliah.


10. Teman KKN kelompok 93 Angkatan ke-90: Agung, Fafan, Qotil, Maul, Hilda, Nela, Elsa, Adah, dan Anik yang selalu memberikan kebersamaan dan kehangatan, serta rasa tak kenal lelah berjuang menyelesaikan semua program selama KKN agar terlaksana seratus persen.

11. Pribadi-pribadi inspiratif dan semua pihak yang telah memotivasi dan membantu penyusun dalam menyelesaikan tugas akhir ini serta selama menempuh kuliah di Yogyakarta yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga semuanya menjadi berkah dan amal *shaleh* yang diterima oleh-Nya. Selain itu, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat khususnya bagi penyusun, umumnya bagi pembaca semua. Amiin.

Yogyakarta, 26 September 2017

Penyusun,



Badar Baskoro Lambang Jaya
NIM. 13810148

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	B	be
ت	tā'	T	te
ث	šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	de
ذ	Zāl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	fā’	F	ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	el
م	Mīm	M	em
ن	Nūn	N	en
و	wāwu	W	w
ه	Hā	H	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	yā’	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>’iddah</i>

C. *Tā’ marbūṭāh*

Semua *Tā’ marbūṭāh* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-aulyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
-----◌-----	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
-----◌-----	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
نُكِرَ	Kasrah	Ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>

فروض	Ditulis	<i>furūd</i>
------	---------	--------------

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السَّمَاءِ	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
------------	---------	-----------------

الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>
-------	---------	------------------

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Dibaca	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنّة	Dibaca	<i>Ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan teori	12
1. Pertumbuhan Ekonomi	12
2. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam	15
3. Ketimpangan Distribusi Pendapatan	16
4. Ketimpangan Distribusi Pendapatan Dalam Perspektif Islam .	22
5. Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Distribusi Pendapatan Dalam Hipotesis U Terbalik Dari Kuznets	27
B. Telaah Pustaka	28
C. Pengembangan Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Sumber Dan Jenis Data	37
C. Definisi Operasional Variabel	38
1. Pertumbuhan Ekonomi	38
2. Indeks Gini	38
D. Metode Analisis Data	39
1. Uji Stasionaritas Data	45
2. Uji Penentuan Panjang (<i>Lag</i>) Optimal	47
3. Uji Kointegrasi	48
4. Uji Stabilitas VAR	50
5. <i>Granger Causality Test</i>	50
6. Analisis <i>Impulse Response Function</i> (IRF)	52

7. Analisis <i>Forecast Error Decomposition Variance</i> (FEDV)	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Analisis Data	53
1. Analisis Deskriptif	53
2. Uji Stasioneritas	54
3. Uji Panjang Kelambanan (<i>Lag</i>) optimal	56
4. Uji Stabilitas VAR/VECM	57
5. Uji Kointegrasi	58
6. Uji Kausalitas Granger	59
7. <i>Impulse Response Function</i> (IRF)	61
8. <i>Forecast Error Decomposition Variance</i> (FEDV)	63
B. Pembahasan	66
1. Analisis Hubungan Kausalitas Antara Ketimpangan Distribusi Pendapatan Dan Pertumbuhan Ekonomi	66
2. Analisis Hubungan Kausalitas Diantara Variabel Penelitian Dengan Karakteristik Tiap Kabupaten/Kota.....	68
3. Analisis Hubungan Jangka Panjang Antara Ketimpangan Distribusi Pendapatan Dan Pertumbuhan Ekonomi	70
4. Analisis Hubungan Ketimpangan Distribusi Pendapatan Dan Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam	71
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Keterbatasan	76
C. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hasil Penelitian Sebelumnya	32
Tabel 3.1	Beberapa Uji <i>Unit Root</i> Pada Data Panel	47
Tabel 4.1	Hasil Statistik Deskriptif	53
Tabel 4.2	Hasil Uji Stasioneritas Data Panel Pada Tingkat Level	54
Tabel 4.3	Hasil Uji Stasioneritas Data Panel Pada <i>First Difference</i>	55
Tabel 4.4	Hasil Pengujian Panjang <i>Lag</i> Optimal	56
Tabel 4.5	Hasil Uji Stabilitas VAR/VECM	57
Tabel 4.6	Hasil Pengujian <i>Kao Residual Cointegration Test</i>	59
Tabel 4.7	Hasil Uji Kausalitas Granger	60
Tabel 4.8	Hasil Uji FEVD Variabel Indeks Gini	64
Tabel 4.9	Hasil Uji FEVD Variabel Pertumbuhan Ekonomi	64
Tabel 4.10	Rata-Rata Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Rata-Rata Pertumbuhan Ekonomi Pada Kabupaten Kulon Progo, Bantul, dan Gunung Kidul.....	69
Tabel 4.11	Rata-Rata Kontribusi Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran Terhadap Rata-Rata Pertumbuhan Ekonomi Pada Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indeks Gini Beberapa Provinsi di Indonesia Tahun 2016	2
Gambar 1.2 Nilai PDRB Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan Provinsi DIY Periode 2009 – 2013	5
Gambar 1.3 Ketimpangan Pendapatan di Provinsi DIY Tahun 2009-2013	6
Gambar 2.1 Kurva Lorenz	18
Gambar 2.2 Kurva Kuznets	27
Gambar 3.1 Tahapan Analisis Penelitian	43
Gambar 4.1 Grafik Hasil Uji AR Roots Dari Model VAR Yang Dibangun	58
Gambar 4.2 Grafik Hasil Uji <i>Impulse Respon Function</i> (IRF)	62
Gambar 4.3 Hubungan Kausalitas Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Gini	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Penelitian	i
Lampiran 2	Hasil Analisis Deskriptif	iii
Lampiran 3.1	Hasil Uji Stasioneritas Data Panel	iv
Lampiran 3.2	Hasil Uji <i>Lag</i> Optimal	xi
Lampiran 3.3	Hasil Uji Kointegrasi Kao	xi
Lampiran 3.4	Hasil Uji Stabilitas VAR/VECM	xii
Lampiran 3.5	Hasil Estimasi VAR	xiii
Lampiran 3.6	Hasil Uji Kausalitas Granger	xv
Lampiran 3.7	Hasil Uji IRF	xvi
Lampiran 3.8	Hasil Uji FEVD	xvi
Lampiran 4	Curriculum Vitae	xviii



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis ada/tidaknya hubungan kausalitas (sebab akibat) antara ketimpangan distribusi pendapatan dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indeks Gini dan Pertumbuhan Ekonomi yang diproksikan oleh pertumbuhan PDRB tiap kabupaten/kota. Data yang digunakan adalah data panel selama 15 tahun, dari tahun 2001 sampai dengan 2015 di lima kabupaten/kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah analisis *Vector Autoregressive* (VAR) pada data panel, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan satu arah diantara variabel penelitian yaitu dari variabel pertumbuhan ekonomi terhadap variabel indeks gini.

Kata Kunci : Indeks Gini, Pertumbuhan Ekonomi, Panel VAR.



ABSTRACT

The main purpose of this research to analyze has any causality between income inequality and economy growth in Special Region of Yogyakarta Province. The variables that are used in this design are Gini Index and Growth of PDRB as a proxy of economy growth. The data that is used are panel data along 15 years from 2001 until 2015 at 5 cities/district in Special Region of Yogyakarta Province. The design of this research is Vector Autoregressive in panel data (PVAR), and the result of this research showed, has any unidirectional causality view between variable of this research, from economy growth to gini index as represent of income inequality.

Keywords: Gini Index, Economy Growth, PVAR.



BAB I

PENDAHULUAN

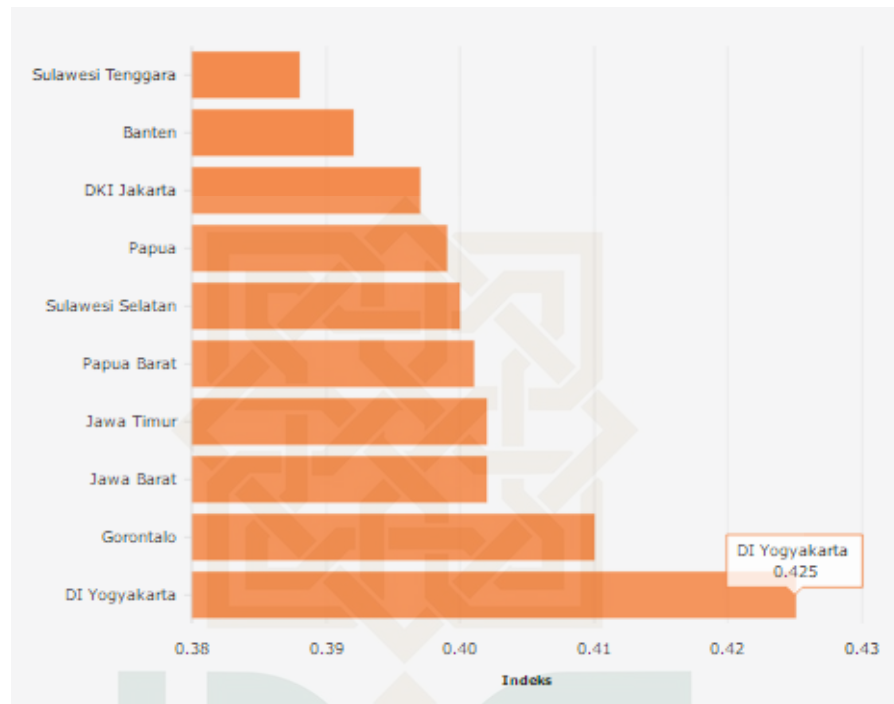
A. Latar Belakang Masalah

Tingkat kemiskinan dan ketimpangan yang besar dalam distribusi pendapatan (kesenjangan ekonomi) merupakan dua masalah besar dibanyak negara berkembang, tidak terkecuali Indonesia (Tambunan, 2001: 118). Kepala Perwakilan Bank Dunia untuk Indonesia Rodrigo A. Chaves menyatakan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mengagumkan selama lima belas tahun terakhir ternyata tak berbanding lurus dengan pengurangan ketimpangan ekonomi masyarakatnya. Chaves menjelaskan koefisien gini atau indikator yang menunjukkan tingkat ketimpangan di Indonesia pada tahun 2000 tercatat sebesar 0,30 dan naik menjadi 0,41 pada 2014. Menurut Bank Dunia, angka ini tertinggi yang pernah terukur di Tanah Air¹.

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (selanjutnya disingkat Provinsi DIY) merupakan provinsi dengan ketimpangan tertinggi di Indonesia. Badan Pusat Statistik mencatat bahwa rasio gini Yogyakarta pada September 2016 sebesar 0,425 lebih tinggi dari posisi Maret 2016 dan September 2015 yakni 0,42. Dari 10 daftar provinsi dengan ketimpangan tertinggi pada September 2016, lima di antaranya berada di Pulau Jawa, termasuk DKI Jakarta. Dari daftar tersebut, enam provinsi

¹ <https://m.tempo.co/read/news/2015/12/08/087725996/bank-dunia-pertumbuhan-bagus-ketimpangan-indonesia-parah> diakses pada tanggal 17 Juni 2017, pukul: 20.17 WIB.

memiliki Rasio Gininya di atas 0,4. Artinya keenam provinsi tersebut masuk kategori ketimpangan sedang.



Gambar 1.1 Indeks Gini Beberapa Provinsi Di Indonesia Tahun 2016

Sumber: katadata.co.id²

Salah satu cara dalam meningkatkan distribusi pendapatan adalah dengan adanya pelaksanaan pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi adalah suatu proses multidimensional yang melibatkan berbagai perubahan-perubahan mendasar dalam struktur sosial, tingkah laku sosial, dan institusi sosial, di samping akselerasi pertumbuhan ekonomi, pemerataan ketimpangan pendapatan, serta pemberantasan kemiskinan (Todaro, 2006: 22).

Keyakinan mengenai adanya efek menetes ke bawah (*trickle down effects*) dalam proses pembangunan merupakan sebuah paradigma bagi sejumlah

² <http://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/02/03/2016-ketimpangan-yogyakarta-tertinggi-di-indonesia> diakses pada tanggal 17 Juni 2017, pukul 21.02 WIB.

pengambil kebijakan dalam melakukan proses pembangunan. Dengan keyakinan tersebut maka strategi pembangunan yang dilakukan akan lebih terfokus pada tercapainya suatu laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi dalam periode yang relatif singkat. Untuk mencapai tujuan tersebut, konsekuensi negatif yang akan timbul adalah terpusatnya pembangunan ekonomi nasional dan daerah hanya pada wilayah-wilayah yang telah memiliki infrastruktur memadai terutama Pulau Jawa. Selain itu pembangunan akan difokuskan pada sektor-sektor potensial yang memiliki kemampuan besar dalam menghasilkan nilai tambah yang tinggi terutama sektor industri dan jasa.

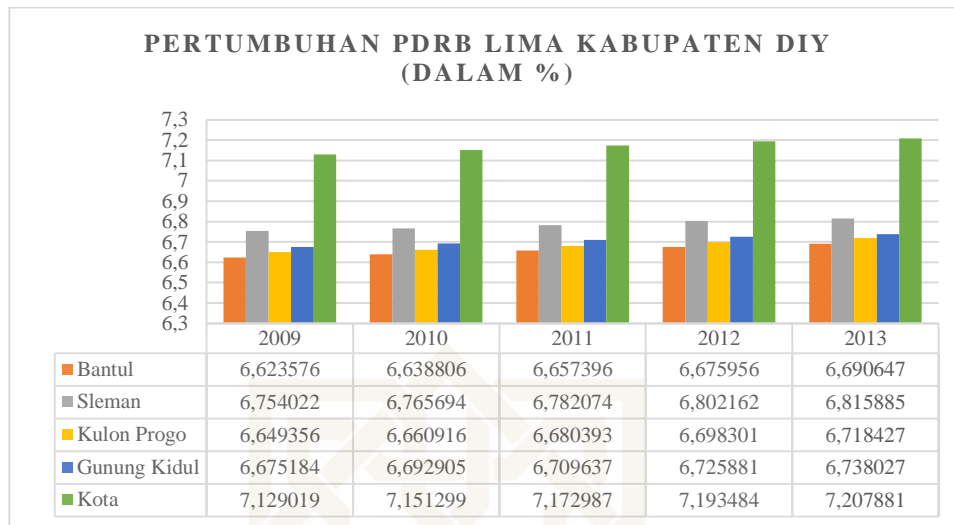
“Pembangunan ekonomi daerah merupakan suatu proses dimana pemerintah daerah dan seluruh komponen masyarakat mengelola berbagai sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan untuk menciptakan suatu lapangan pekerjaan baru...” (Arsyad, 2010: 108). Pemerintah daerah terus mengupayakan pembangunan ekonomi daerah guna mencapai kesejahteraan masyarakat. Bukan hanya pemerintah, seluruh komponen masyarakat juga perlu terlibat dalam proses ini. Sehingga terjadi interaksi yang menghasilkan kegiatan ekonomi dan hubungan timbal balik antara pemerintah daerah dan masyarakat. Pembangunan itu sendiri diartikan sebagai proses, yang artinya terjadi secara kontinyu dan berlangsung dalam jangka panjang. Maka, dari itu diperlukan sinergi antara pemerintah daerah dan masyarakat agar proses pembangunan yang terjadi dapat optimal.

Selain pembangunan ekonomi daerah, dikenal pula pertumbuhan ekonomi daerah. Menurut Budiono (2005), pertumbuhan ekonomi adalah terjadinya

kenaikan *output* per kapita masyarakat dalam jangka waktu panjang. Sedangkan menurut Arsyad (2010:12), pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai “kenaikan GDP atau GNP tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk, dan apakah terjadi perubahan struktur ekonomi atau tidak”.

Pembangunan dan pertumbuhan ekonomi daerah memiliki kaitan yang sangat erat. Pertumbuhan ekonomi daerah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembangunan ekonomi daerah. Menurut Sadono Sukirno (2004), salah satu alat untuk mengukur keberhasilan perekonomian suatu wilayah adalah pertumbuhan ekonomi wilayah itu sendiri. Dalam lingkup negara, pertumbuhan ekonomi provinsi satu dengan provinsi lain biasanya memiliki laju pertumbuhan yang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan setiap provinsi memiliki karakteristik masing-masing. Menurut pandangan ekonom klasik dan neo-klasik, pada dasarnya ada 4 faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu: jumlah penduduk, jumlah stok barang modal, luas tanah dan kekayaan alam serta tingkat teknologi yang digunakan (Sukirno, 2004).

Pertumbuhan ekonomi negara pada umumnya didukung oleh pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan oleh tiap-tiap wilayah. Pertumbuhan ekonomi daerah dapat dilihat dari nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Sama halnya dengan PDB, yang menjadi tolok ukur nilai PDRB adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu daerah dalam suatu tahun tertentu dengan menggunakan faktor-faktor produksi yang dimiliki daerah tersebut. Nilai PDRB inilah yang akan menunjukkan tingkat kemajuan pembangunan daerah tersebut.



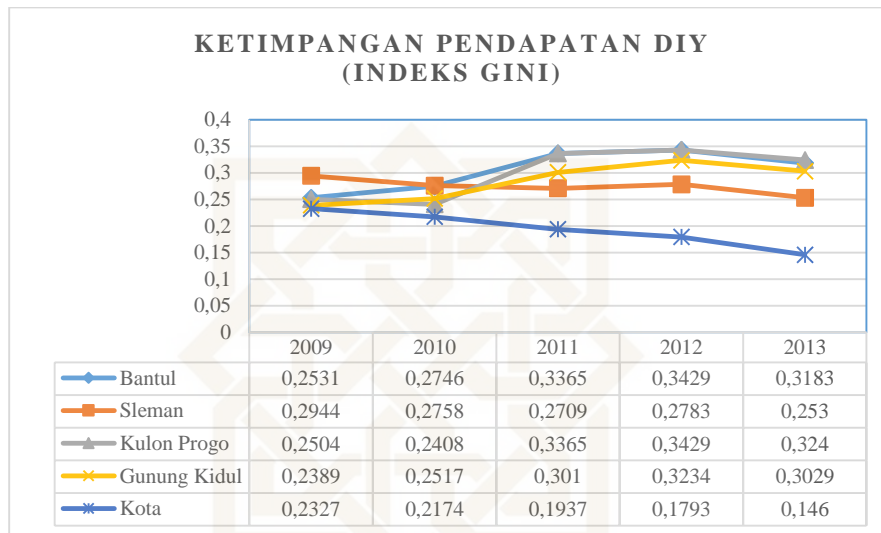
Gambar 1.2 Nilai PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2009-2013

Sumber : data BPS, diolah.

Dalam pembangunan ekonomi daerah, di samping laju pertumbuhan ekonomi daerah, hal yang harus diperhatikan adalah masalah ketimpangan distribusi pendapatan. Ketika suatu daerah meraih angka pertumbuhan ekonomi tinggi akan tetapi distribusi pendapatannya tidak merata, maka angka pertumbuhan tersebut menjadi bias. Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan angka ketimpangan distribusi pendapatan adalah indeks gini.

Indeks gini menghitung ketimpangan dengan membuat klasifikasi 10 tingkatan pendapatan dalam masyarakat. Sepuluh tingkat golongan tersebut dihubungkan dengan 10 golongan penerima pendapatan tersebut. Sehingga akan terlihat bagaimana total pendapatan dalam masyarakat terdistribusikan. Indeks gini berkisar dari angka 0 (kemerataan sempurna) sampai angka 1 (ketidakmerataan sempurna). Apabila indeks Gini telah mencapai angka 0,4 maka dapat dikatakan ketimpangan wilayah tersebut tergolong parah. Persentase pertumbuhan ekonomi merefleksikan persentase kenaikan pendapatan perkapita masyarakat. Apabila suatu

daerah memiliki angka pertumbuhan tinggi akan tetapi angka ketimpangan distribusi pendapatan juga tinggi, berarti sebagian besar dari PDRB merupakan kontribusi dari sebagian kecil masyarakat.



Gambar 1.3 Ketimpangan Pendapatan di Provinsi DIY dari Tahun 2009-2013

Sumber: BPS, diolah.

Dari grafik diatas Kabupaten Kulon Progo, Bantul, dan Gunung Kidul menempati urutan tiga posisi teratas dari lima kabupaten yang ada di Provinsi Yogyakarta dengan indeks gini berada pada kisaran 3,0–3,25. Ketimpangan pendapatan terendah dimiliki oleh wilayah Yogyakarta Kota dengan Indeks Gini dibawah angka 0,2. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa ketimpangan pendapatan pada wilayah perkotaan lebih rendah dibandingkan dengan wilayah pedesaan.

Hipotesis Kuznets yang muncul pada tahun 1955 sangat mengejutkan karena isinya yang kontroversial: peningkatan pertumbuhan ekonomi menimbulkan dampak kontradiktif terhadap distribusi pendapatan (Kuznets,1955). Artinya, semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi di suatu negara, akan semakin terabaikan pemerataan kesejahteraannya. Namun Kuznets kemudian melengkapi

uraiannya dengan penjelasan yang melegakan. Menurut Kuznets, begitu suatu negara mengalami lonjakan pertumbuhan ekonomi, maka selisih pendapatan di kalangan warganya akan menajam (distribusi pendapatan semakin timpang); tapi itu hanya pada awalnya saja. Lambat laun selisih pendapatan akan mengecil sehingga pada akhirnya pemerataan kesejahteraan pun tercipta.

Perkembangan distribusi pendapatan ini bisa digambarkan sebagai huruf U terbalik (selanjutnya lazim disebut sebagai Kurva Kuznets). Hipotesis serupa juga dikemukakan oleh Gunnar Myrdal (1957), Albert Hirschman (1958), serta Taylor dan Arida (1988). Berbagai penelitian sudah dilangsungkan untuk membuktikan teori Kuznets, namun sampai sekian jauh belum memberi hasil yang konklusif (McCormick, 1988). Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Sbaouelgi Jihana & Boulila Ghazi (2013) dan penelitian yang dilakukan oleh Budi Satrio Nugroho (2014), menyatakan bahwa terdapat hubungan kausal antara ketimpangan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi.

Namun, dalam penelitian lain juga mengungkapkan bahwa tidak ada hubungan antara ketimpangan distribusi pendapatan dan pertumbuhan ekonomi. Salah satu penelitian yang menyimpulkan hasil tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Sharafat Ali (2014). Dalam kesimpulannya tidak terdapat hubungan kausal antara ketimpangan pendapatan dengan pertumbuhan ekonomi.

Dengan melihat permasalahan yang ada didalam penelitian terdahulu yaitu adanya inkonsistensi hasil penelitian mengenai hubungan kausalitas antara ketimpangan distribusi pendapatan dan pertumbuhan ekonomi. Penyusun ingin mengkaji lebih jauh tentang hubungan kausalitas antara ketimpangan distribusi

pendapatan dan pertumbuhan ekonomi khususnya di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul: **"Analisis Kausalitas Antara Ketimpangan Distribusi Pendapatan dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penyusun terdorong untuk melakukan penelitian ini. Fokus penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat hubungan kausalitas granger antara Pertumbuhan Ekonomi dengan Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Provinsi DI Yogyakarta.

Rumusan di atas dapat diperinci menjadi pertanyaan-pertanyaan yang dijawab dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dengan ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi DIY?
2. Apakah terdapat hubungan jangka panjang antara pertumbuhan ekonomi dengan ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi DIY?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan ada/tidaknya hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dengan ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi DIY
2. Untuk mengetahui ada/tidaknya hubungan jangka panjang antara pertumbuhan ekonomi dengan ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi DIY

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Memberikan gambaran dan saran dalam penyusunan dan perencanaan pembangunan sebagai upaya untuk mengurangi tingkat ketimpangan distribusi pendapatan di Negara Indonesia pada umumnya serta Provinsi DIY pada khususnya.

2. Bagi Akademisi

Menambah wawasan pada bidang ekonomi terutama yang berkaitan tentang ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi DIY. Serta memberikan kontribusi dalam menambah khazanah ilmu pengetahuan dan pendidikan, dan menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya.

3. Bagi Penyusun

Sebagai media pembelajaran bagi penyusun dalam melihat suatu permasalahan ekonomi yang ada. Sehingga, ketika penyusun dihadapkan kembali pada permasalahan yang muncul khususnya permasalahan dalam bidang ekonomi penyusun dapat menyikapi permasalahan yang muncul dengan lebih bijak.

D. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran dan memudahkan pembahasan dalam skripsi ini, maka akan disajikan sistematika penulisan yang merupakan garis besar dari skripsi ini. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab pertama ini berisi pendahuluan sebagai pengantar skripsi yang berisi latar belakang masalah mengenai topik yang akan diteliti. Latar belakang masalah menguraikan hal-hal yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Setelah permasalahan yang perlu dilakukan penelitian diuraikan dalam latar belakang, maka disusunlah rumusan masalah. Rumusan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan penelitian yang perlu dicari jawabannya. Tujuan penelitian berisi mengenai hal-hal yang ingin dicapai dari penelitian ini. Kegunaan penelitian berisi tentang manfaat yang dapat diberikan oleh penelitian ini untuk pihak-pihak yang terkait. Selanjutnya yaitu sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan berisi tentang uraian singkat dari pembahasan tiap bab dalam penelitian ini.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori-teori yang relevan berkaitan dengan penelitian, yaitu teori pertumbuhan ekonomi, teori ketimpangan distribusi pendapatan, pertumbuhan ekonomi dalam perspektif Islam, dan ketimpangan distribusi pendapatan dalam perspektif Islam, serta keterkaitan antar keduanya. Selain itu, dalam bab ini diuraikan penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Berdasarkan teori yang relevan serta penelitian terdahulu maka disusunlah pengembangan hipotesis. Poin

penting dari bab ini adalah untuk memperoleh pemahaman serta kerangka yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian serta penjabaran secara operasional. Obyek penelitian berisi tentang jenis penelitian, sumber data, serta teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian yang berupa pembahasan terhadap analisis deskriptif dari data yang telah diperoleh dan diolah sebelumnya.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian, implikasi dari penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya. Penyusun juga menyampaikan kekurangan penelitian ini untuk melengkapi analisis penelitian dimasa depan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada hasil penelitian dengan analisis *Panel Vector Autoregression* (PVAR), serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara ketimpangan distribusi pendapatan (indeks Gini) dan pertumbuhan ekonomi. Arah hubungan yang terjadi adalah satu arah (*unidirectional granger causality*), dari pertumbuhan ekonomi terhadap indeks gini. Hal ini berarti apabila pertumbuhan ekonomi mengalami perubahan maka indeks gini akan mendapatkan pengaruh dari perubahan pertumbuhan ekonomi. Atau dengan kata lain laju pertumbuhan ekonomi menjadi faktor yang mempengaruhi laju indeks gini, dan tidak berlaku sebaliknya.
2. Berdasarkan hasil uji kointegrasi untuk mengetahui hubungan jangka panjang diantara variabel penelitian didapatkan hasil tidak terjadinya kointegrasi antar variabel. Sehingga dapat disimpulkan meskipun variabel pertumbuhan ekonomi mempengaruhi variabel indeks gini, pengaruh yang dihasilkan tidak akan berdampak untuk jangka waktu yang lama. Hal ini berarti apa yang dinyatakan oleh Simon Kuznets (1955) tentang adanya hubungan antara ketimpangan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi tidak berlaku untuk wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini terletak pada periode waktu yang digunakan pada penelitian. Periode yang digunakan dalam penelitian ini hanya selama 15 tahun sehingga dirasa kurang untuk merepresentasikan perkembangan ketimpangan distribusi pendapatan dan pertumbuhan ekonomi. Keterbatasan tersebut terjadi karena kurangnya akses data yang diperlukan serta perbedaan pola pelaporan di setiap instansi terkait seperti BPS dan Bappeda DIY, sehingga terdapat perbedaan data dalam setiap laporan yang dikeluarkan maka penyusun hanya menggunakan salah satu data yang dipublikasikan oleh masing-masing instansi terkait.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan kausalitas antara ketimpangan distribusi pendapatan dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Yogyakarta, maka saran yang akan disampaikan kepada beberapa pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dengan topik yang sejenis, hendaknya menggunakan jangka waktu yang lebih panjang sehingga memiliki tingkat akurasi lebih tinggi serta dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai hubungan Indeks Gini dan Pertumbuhan Ekonomi.
2. Variabel yang digunakan untuk merepresentasikan ketimpangan distribusi pendapatan dalam penelitian ini terbatas hanya Indeks Gini saja. Pada penelitian selanjutnya dapat digunakan variabel lain untuk merepresentasikan ketimpangan distribusi pendapatan seperti Indeks Williamson, dan Indeks Entropi Theil.

3. Pemerintah Pusat dan Daerah hendaknya senantiasa mengeluarkan kebijakan guna mendukung pemerataan ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi Yogyakarta. Karena tingkat ketimpangan distribusi pendapatan untuk Provinsi Yogyakarta terhitung lumayan tinggi dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Raharjo. (2013). *Teori-teori pembangunan ekonomi: Pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ajija, Shochrul Rohmatul, dkk. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Amalia, Euis. (2008, Agustus). Potensi dan Persoalan LKMS/BMT bagi Penguatan UKM dalam Kerangka Keadilan Distributif Ekonomi Islam: Studi LKMS/BMT di 6 Kota Pulau Jawa. *Jurnal*. Universitas Airlangga.
- Ali, Sharafat. (2014, Januari). Inflation, Income Inequality and Economic Growth in Pakistan: A Cointegration Analysis. *International Journal of Economic Practices and Theories*, Vol. 4, No. 1, 33-42.
- Al-Jawi, Muhammad Shiddiq. (2007) "Asas-Asas Sistem Ekonomi Islam", didownload dari <http://www.khilafah1924.org>., diakses pada 17 Juni 2017.
- Ariefianto, Moch Doddy. (2012). *Ekonometrika, Esensi dan Aplikasi Menggunakan EViews*. Jakarta: Erlangga.
- Arsyad, Lincolin. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Aziz, Mohammad Khaerul. (2016). Kausalitas Upah Minimum Regional dengan Laju Inflasi di Provinsi D.I.Yogyakarta Tahun 1990-2012 (dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2000). *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka*. Yogyakarta: BPS Provinsi D.I. Yogyakarta.
- (2001). *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka*. Yogyakarta: BPS Provinsi D.I. Yogyakarta.
- (2002). *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka*. Yogyakarta: BPS Provinsi D.I. Yogyakarta.
- (2003). *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka*. Yogyakarta: BPS Provinsi D.I. Yogyakarta.
- (2004). *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka*. Yogyakarta: BPS Provinsi D.I. Yogyakarta.

- (2005). *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka*. Yogyakarta: BPS Provinsi D.I. Yogyakarta.
- (2006). *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka*. Yogyakarta: BPS Provinsi D.I. Yogyakarta.
- (2007). *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka*. Yogyakarta: BPS Provinsi D.I. Yogyakarta.
- (2008). *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka*. Yogyakarta: BPS Provinsi D.I. Yogyakarta.
- (2009). *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka*. Yogyakarta: BPS Provinsi D.I. Yogyakarta.
- (2010). *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka*. Yogyakarta: BPS Provinsi D.I. Yogyakarta.
- (2011). *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka*. Yogyakarta: BPS Provinsi D.I. Yogyakarta.
- (2012). *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka*. Yogyakarta: BPS Provinsi D.I. Yogyakarta.
- (2013). *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka*. Yogyakarta: BPS Provinsi D.I. Yogyakarta.
- (2014). *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka*. Yogyakarta: BPS Provinsi D.I. Yogyakarta.
- (2015). *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka*. Yogyakarta: BPS Provinsi D.I. Yogyakarta.
- (2016). *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka*. Yogyakarta: BPS Provinsi D.I. Yogyakarta.
- Baltagi, Badi Hani. (2005). *Econometric Analysis of Panel Data Third Edition*. England: John Wiley & Sons, Ltd.
- Boediono. (2009). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Dumairy. (1996). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Faza, Nabila Iimalina. (2017). Analisis Kontribusi Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Konvensional Dan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2014-2017.

Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Forbes, Kristin J. (2000, September). A Reassessment of The Relationship Between Inequality and Growth. *Jurnal The American Economic Review*. Vol. 90, No. 4, 869-887.

Gujarati, Damodar N. (2004). *Basic Econometrics*. McGraw-Hill.

Hanafi. (2012, April). Sistem Distribusi Pendapatan Dalam Perspektif Islam. *Attanwir Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan*. Vol. 01, No. 01, 48-55.

Huda, Nurul, dkk. (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.

Jamal, Mahmood & Omar Sayal. (2013). The Puzzle Between Economic Growth And Income Inequality. *Thesis*. Jonkoping University.

Jhingan. (2000). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta : Rajawali Press.

Jihanna, Sbaouelgi & Boulila Ghazi. (2013), The Causality Between Income Inequality and Economic Growth: Empirical Evidence From The Middle East And North Africa Region. *Jurnal Asian Economic And Financial Review*. Vol. 3, No. 5, 668-682.

Juanda, Bambang dan Junaidi (2012). *Ekonometrika Deret Waktu*. Bogor: IPB Press.

Juhandi, Dany. (2016). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Di Wilayah Koridor Ekonomi Sumatera. *Tesis*. Program Pasca Sarjana Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008).

Khansa, Aulia. (2017). Analisis Kausalitas Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Kesempatan Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta (Periode 2000 - 2016). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kurniawaty, Henny. (2006). Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Pada Ibu Kota Provinsi Di Indonesia Tahun 1998-2003. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Airlangga Surabaya.

- Kuznets, Simon, (1955, Maret). Economic Growth and Income Inequality. *The American Review*. Vol. 45, No. 01.
- Kolev, Galina & Judith Niehues. (2016, Maret 17), The Inequality-Growth Relationship An Empirical Reassessment, *Jurnal Institut der deutschen Wirtschaft Koln*. IW-Report. 7/2016.
- Kuncoro, Mudrajad. (2003). *Ekonomi Pembangunan : Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- (2009). *Metode riset untuk bisnis dan ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- (2011). *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Lailiyah, Zilfana Izzatul. (2016). Analisis Ketimpangan Distribusi Pendapatan Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur 1987- 2014. *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Makrifah, Siti Anni. (2010). Analisis Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi Provinsi Jawa Timur. *Tesis*. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Misanam, Munrokhim, dkk. 2008. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Munthe, Marabona. (2014, April). Konsep Distribusi Dalam Islam. *Jurnal Syariah*. Vol. 02, No. 01, 70-88.
- Ngarambe, Octavien, Stephan J. Goetz, & David L. Debertin. (1998, Desember). Regional Economic Growth and Income Distribution: County-Level Evidence From The U.S. South. *Journal Of Agricultural And Applied Economics*. Vol. 30, No. 02, 325-337.
- Nugroho, Budi Satrio. (2014). Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan Antar Kecamatan. *Jurnal "JEJAK (Journal of Economic and Policy)"* Vol. 7, No. 14, 46-59.
- Nugroho, Rudi., dkk. *Modul Praktikum Ekonometrika*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.UIN Sunan Kalijaga.
- Rahmawaty, Anita. (2013, Juni). Distribusi Dalam Ekonomi Islam Upaya Pemerataan Kesejahteraan Melalui Keadilan Distributif. *Jurnal Equilibrium*. Vol. 01, No. 01, 1-17.
- Rosyidi, Suherman. (2003). *PengantarTeori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Samuelson, Paul A., & Nordhaus, William D. (2004). *Macroeconomics 17th Edition*. (Alih Bahasa: Gretta, dkk). Jakarta: PT. Media Global Edukasi.
- Sari H., Andi Reina. (2012). Model Proyeksi Inflasi Regional Jawa Tengah. *Tesis*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Soediyono. (1992). *Teori Ekonomi Mikro. Pengantar Analisis Pendapatan Nasional*. Yogyakarta: Liberty.
- Subandi. (2011). *Ekonomi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta.
- Subagyo, Pangestu dan Djarwanto. (2005). *Statistika Induktif*. Yogyakarta: BPFYogyakarta.
- Sukirno, Sadono. (2006). *Makroekonomi : Pengantar Teori*. Jakarta : Raja Grafindo Persindo.
- (2012). *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tambunan, Tulus. (2001). *Perekonomian Indonesia: Teori dan Temuan Empiris*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tariqi, Abdulah Abdul Husain. (2004). *Ekonomi Islam: Prinsip, Dasar, dan Tujuan*. (M. Irfan Fofwani, Penerjemah). Yogyakarta: Magistra Insani Press.
- Todaro, P. Michael, & Stephen C. Smith. (2012). *Economic Development*. Boston: Pearson Education.
- (2006). *Pembangunan Ekonomi Jilid 1, Edisi 9*. (Haris Munandar *et. al.*: Penerjemah) Jakarta: Erlangga.
- Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonosia-FEUII.
- Widodo, Tri. (2006). *Perencanaan Pembangunan : Aplikasi Komputer (Era Otonomi Daerah)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wooldridge, Jeffrey M. (2002). *Econometric Analysis of Cross Section and Panel Data*. England: The MIT Press.

www.bps.go.id

www.bappeda.jogjaprovo.go.id

www.data.go.id

www.databooks.katadata.co.id

www.tempoco.id



LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian

Data Penelitian Indeks Gini dan Pertumbuhan Ekonomi

Tahun	Kabupaten	Indeks Gini	Pertumbuhan Ekonomi
2001	Kulon Progo	0.244100	1.926292
2002		0.256100	2.751278
2003		0.226100	3.327326
2004		0.242400	4.485172
2005		0.296900	4.770998
2006		0.231800	4.051309
2007		0.180200	4.117263
2008		0.289000	4.707646
2009		0.250400	3.966265
2010		0.240800	3.062135
2011		0.336500	4.233461
2012		0.342900	4.365135
2013		0.324000	4.867664
2014		0.370000	4.547936
2015		0.380000	4.644159
2001	Bantul	0.290500	3.104108
2002		0.289100	3.665493
2003		0.290000	4.405752
2004		0.330000	5.044919
2005		0.337500	5.287159
2006		0.256900	1.741289
2007		0.300800	4.524811
2008		0.320000	4.903269
2009		0.253100	4.474442
2010		0.274600	4.973084
2011		0.336500	5.073503
2012		0.342900	5.329353
2013		0.318300	5.457567
2014		0.318300	5.153862
2015		0.376100	4.998215
2001	Gunung Kidul	0.216100	2.191302
2002		0.245900	1.895178
2003		0.220000	2.333865
2004		0.240000	3.432474
2005		0.277000	4.329916
2006		0.229800	3.821685
2007		0.214300	3.911032

(Lanjutan)

Tahun	Kabupaten	Indeks Gini	Pertumbuhan Ekonomi
2008		0.252900	4.386174
2009		0.238900	4.138589
2010		0.251700	4.150762
2011		0.301000	4.520471
2012		0.323400	4.843949
2013		0.302900	4.965493
2014		0.300000	4.539779
2015		0.290000	4.814358
2001	Sleman	0.350000	3.999457
2002		0.399900	4.572089
2003		0.350000	4.447116
2004		0.360000	5.245162
2005		0.357900	5.027250
2006		0.327900	4.497454
2007		0.275800	4.605731
2008		0.310700	5.125811
2009		0.294400	4.475848
2010		0.310000	4.486277
2011		0.410000	5.419547
2012		0.440000	5.790292
2013		0.380000	5.886774
2014		0.370000	5.412940
2015		0.445800	5.307062
2001	Kota	0.353000	3.066771
2002		0.345900	3.574098
2003		0.310000	3.821660
2004		0.340000	5.046651
2005		0.320900	4.874634
2006		0.318400	3.922860
2007		0.289900	4.459198
2008		0.176800	5.124109
2009		0.232700	4.455195
2010		0.270000	4.978044
2011		0.260000	5.836105
2012		0.270000	5.399210
2013		0.440000	5.474380
2014		0.420000	5.299454
2015		0.446300	5.161528

Lampiran 2: Hasil Analisis Deskriptif

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

INDEKS_GINIPERTUMBUHAN_EKONOMI		
Mean	0.305680	4.413715
Median	0.301000	4.524811
Maximum	0.446300	5.886774
Minimum	0.176800	1.741289
Std. Dev.	0.061997	0.930160
Skewness	0.331928	-1.100658
Kurtosis	2.738577	3.964570
Jarque-Bera	1.590773	18.05059
Probability	0.451407	0.000120
Sum	22.92600	331.0286
Sum Sq. Dev.	0.284424	64.02461
Observations	75	75

Lampiran 3: Hasil Analisis Data

Lampiran 3.1 Hasil Uji Stasioneritas Data Panel

a. Uji LLC, IPS, ADF, & PP Pada Tingkat Level

1. Indeks Gini

Panel unit root test: Summary
 Series: INDEKS_GINI
 Date: 09/21/17 Time: 23:00
 Sample: 2001 2015
 Exogenous variables: Individual effects
 Automatic selection of maximum lags
 Automatic lag length selection based on SIC: 0 to 2
 Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel

Method	Statistic	Prob.**	Cross- Sections	Obs
Null: Unit root (assumes common unit root process)				
Levin, Lin & Chu t^*	0.67529	0.7503	5	66
Null: Unit root (assumes individual unit root process)				
Im, Pesaran and Shin W-stat	1.38845	0.9175	5	66
ADF - Fisher Chi-square	4.11131	0.9422	5	66
PP - Fisher Chi-square	7.40135	0.6871	5	70

** Probabilities for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.

2. Pertumbuhan Ekonomi

Panel unit root test: Summary
 Series: PERTUMBUHAN_EKONOMI
 Date: 09/23/17 Time: 13:38
 Sample: 2001 2015
 Exogenous variables: Individual effects
 Automatic selection of maximum lags
 Automatic lag length selection based on SIC: 0
 Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel
 Balanced observations for each test

Method	Statistic	Prob.**	Cross- sections	Obs
Null: Unit root (assumes common unit root process)				
Levin, Lin & Chu t^*	-3.92286	0.0000	5	70
Null: Unit root (assumes individual unit root process)				
Im, Pesaran and Shin W-stat	-2.32448	0.0100	5	70
ADF - Fisher Chi-square	21.1076	0.0204	5	70
PP - Fisher Chi-square	32.4155	0.0003	5	70

(Lanjutan)

** Probabilities for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.

b. Uji Breitung Tingkat Level

1. Indeks Gini

Null Hypothesis: Unit root (common unit root process)
 Series: INDEKS_GINI
 Date: 09/23/17 Time: 13:34
 Sample: 2001 2015
 Exogenous variables: Individual effects, individual linear trends
 Automatic selection of maximum lags
 Automatic lag length selection based on SIC: 0 to 2
 Total number of observations: 61
 Cross-sections included: 5

Method	Statistic	Prob.**
Breitung t-stat	0.37768	0.6472

** Probabilities are computed assuming asymptotic normality

Intermediate regression results on INDEKS_GINI

Cross Section	S.E. of Regression	Lag	Max Lag	Obs
1	0.03042	2	2	12
2	0.02872	2	2	12
3	0.02864	0	2	14
4	0.04691	0	2	14
5	0.05815	0	2	14

	Coefficient	t-Stat	SE Reg	Obs
Pooled	0.02416	0.378	0.064	61

2. Pertumbuhan Ekonomi

Null Hypothesis: Unit root (common unit root process)
 Series: PERTUMBUHAN_EKONOMI
 Date: 09/23/17 Time: 13:39
 Sample: 2001 2015
 Exogenous variables: Individual effects, individual linear trends
 Automatic selection of maximum lags
 Automatic lag length selection based on SIC: 0 to 1
 Total number of observations: 61
 Cross-sections included: 5

Method	Statistic	Prob.**
Breitung t-stat	-2.26886	0.0116

(Lanjutan)

** Probabilities are computed assuming asymptotic normality

Intermediate regression results on PERTUMBUHAN_EKONOMI

Cross Section	S.E. of Regression	Lag	Max Lag	Obs
1	0.66153	1	2	13
2	1.29914	0	2	14
3	0.42383	1	2	13
4	0.48859	1	2	13
5	0.59792	1	2	13

	Coefficient	t-Stat	SE Reg	Obs
Pooled	-0.27454	-2.269	0.121	61

c. Uji Hadri Pada Tingkat Level

1. Indeks Gini

Null Hypothesis: Stationarity

Series: INDEKS_GINI

Date: 09/21/17 Time: 23:07

Sample: 2001 2015

Exogenous variables: Individual effects

Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel

Total (balanced) observations: 75

Cross-sections included: 5

Method	Statistic	Prob.**
Hadri Z-stat	1.98261	0.0237
Heteroscedastic Consistent Z-stat	2.60272	0.0046

* Note: High autocorrelation leads to severe size distortion in Hadri test, leading to over-rejection of the null.

** Probabilities are computed assuming asymptotic normality

Intermediate results on INDEKS_GINI

Cross Section	LM	Variance HAC	Bandwidth	Obs
1	0.4910	0.005983	2.0	15
2	0.2215	0.004140	2.0	15
3	0.3443	0.001089	2.0	15
4	0.4712	0.002478	2.0	15
5	0.1730	0.010377	2.0	15

(Lanjutan)

2. Pertumbuhan Ekonomi

Null Hypothesis: Stationarity
 Series: PERTUMBUHAN_EKONOMI
 Date: 09/23/17 Time: 13:39
 Sample: 2001 2015
 Exogenous variables: Individual effects
 Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel
 Total (balanced) observations: 75
 Cross-sections included: 5

Method	Statistic	Prob.**
Hadri Z-stat	4.80048	0.0000
Heteroscedastic Consistent Z-stat	4.59905	0.0000

* Note: High autocorrelation leads to severe size distortion in Hadri test, leading to over-rejection of the null.

** Probabilities are computed assuming asymptotic normality

Intermediate results on PERTUMBUHAN_EKONOMI

Cross Section	Variance			
	LM	HAC	Bandwidth	Obs
1	0.4007	0.988873	1.0	15
2	0.4810	0.943395	0.0	15
3	0.5211	2.087444	2.0	15
4	0.4362	0.514653	2.0	15
5	0.5274	1.097354	2.0	15

d. Uji LLC, IPS, ADF, & PP Pada Tingkat *First Difference*

1. Indeks Gini

Panel unit root test: Summary
 Series: D(INDEKS_GINI)
 Date: 09/23/17 Time: 13:41
 Sample: 2001 2015
 Exogenous variables: Individual effects
 Automatic selection of maximum lags
 Automatic lag length selection based on SIC: 0 to 1
 Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel

Method	Statistic	Prob.**	Cross-sections	Obs
Null: Unit root (assumes common unit root process)				
Levin, Lin & Chu t^*	-8.56311	0.0000	5	61
Null: Unit root (assumes individual unit root process)				
Im, Pesaran and Shin W-stat	-6.62855	0.0000	5	61
ADF - Fisher Chi-square	53.8208	0.0000	5	61
PP - Fisher Chi-square	58.5007	0.0000	5	65

(Lanjutan)

** Probabilities for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.

2. Pertumbuhan Ekonomi

Panel unit root test: Summary

Series: D(PERTUMBUHAN_EKONOMI)

Date: 09/23/17 Time: 13:42

Sample: 2001 2015

Exogenous variables: Individual effects

Automatic selection of maximum lags

Automatic lag length selection based on SIC: 1

Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel

Balanced observations for each test

Method	Statistic	Prob.**	Cross-sections	Obs
Null: Unit root (assumes common unit root process)				
Levin, Lin & Chu t^*	-6.63191	0.0000	5	60
Null: Unit root (assumes individual unit root process)				
Im, Pesaran and Shin W-stat	-4.46998	0.0000	5	60
ADF - Fisher Chi-square	38.1959	0.0000	5	60
PP - Fisher Chi-square	71.8304	0.0000	5	65

** Probabilities for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.

e. Uji Breitung Pada Tingkat *First Difference*

1. Indeks Gini

Null Hypothesis: Unit root (common unit root process)

Series: D(INDEKS_GINI)

Date: 09/23/17 Time: 13:41

Sample: 2001 2015

Exogenous variables: Individual effects, individual linear trends

Automatic selection of maximum lags

Automatic lag length selection based on SIC: 0 to 1

Total number of observations: 56

Cross-sections included: 5

Method	Statistic	Prob.**
Breitung t-stat	-3.79570	0.0001

** Probabilities are computed assuming asymptotic normality

Intermediate regression results on D(INDEKS_GINI)

Cross section	S.E. of Regression	Lag	Max Lag	Obs
---------------	--------------------	-----	---------	-----

(Lanjutan)

1	0.08183	1	1	12
2	0.06488	1	1	12
3	0.04044	1	1	12
4	0.06216	1	1	12
5	0.09617	0	1	13
	Coefficient	t-Stat	SE Reg	Obs
Pooled	-0.77809	-3.796	0.205	56

2. Pertumbuhan Ekonomi

Null Hypothesis: Unit root (common unit root process)

Series: D(PERTUMBUHAN_EKONOMI)

Date: 09/23/17 Time: 13:42

Sample: 2001 2015

Exogenous variables: Individual effects, individual linear trends

Automatic selection of maximum lags

Automatic lag length selection based on SIC: 0 to 1

Total number of observations: 58

Cross-sections included: 5

Method	Statistic	Prob.**
Breitung t-stat	-6.79508	0.0000

** Probabilities are computed assuming asymptotic normality

Intermediate regression results on D(PERTUMBUHAN_EKONOMI)

Cross Section	S.E. of Regression	Lag	Max Lag	Obs
1	0.96272	0	1	13
2	2.27798	0	1	13
3	0.63352	1	1	12
4	0.73583	0	1	13
5	0.93001	1	1	12
	Coefficient	t-Stat	SE Reg	Obs
Pooled	-1.04846	-6.795	0.154	58

(Lanjutan)

f. Uji Hadri Pada Tingkat *First Difference*

1. Indeks Gini

Null Hypothesis: Stationarity

Series: D(INDEKS_GINI)

Date: 09/23/17 Time: 13:41

Sample: 2001 2015

Exogenous variables: Individual effects

Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel

Total (balanced) observations: 70

Cross-sections included: 5

Method	Statistic	Prob.**
Hadri Z-stat	2.48195	0.0065
Heteroscedastic Consistent Z-stat	3.15541	0.0008

* Note: High autocorrelation leads to severe size distortion in Hadri test, leading to over-rejection of the null.

** Probabilities are computed assuming asymptotic normality

Intermediate results on D(INDEKS_GINI)

Cross section	Variance		Bandwidth	Obs
	LM	HAC		
1	0.2947	0.000631	6.0	14
2	0.3222	0.000378	7.0	14
3	0.4643	9.16E-05	12.0	14
4	0.5000	0.000580	13.0	14
5	0.3040	0.002916	2.0	14

2. Pertumbuhan Ekonomi

Null Hypothesis: Stationarity

Series: D(PERTUMBUHAN_EKONOMI)

Date: 09/23/17 Time: 13:43

Sample: 2001 2015

Exogenous variables: Individual effects

Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel

Total (balanced) observations: 70

Cross-sections included: 5

Method	Statistic	Prob.**
Hadri Z-stat	2.68904	0.0036
Heteroscedastic Consistent Z-stat	3.77929	0.0001

* Note: High autocorrelation leads to severe size distortion in Hadri test, leading to over-rejection of the null.

** Probabilities are computed assuming asymptotic normality

Intermediate results on D(PERTUMBUHAN_EKONOMI)

(Lanjutan)

Cross Section	LM	Variance HAC	Bandwidth	Obs
1	0.2306	0.337128	4.0	14
2	0.4643	0.149449	12.0	14
3	0.4643	0.059474	12.0	14
4	0.5000	0.036011	13.0	14
5	0.4339	0.097863	11.0	14

Lampiran 3.2 Hasil Uji Lag Optimal

VAR Lag Order Selection Criteria

Endogenous variables: INDEKS_GINI PERTUMBUHAN_EKONOMI

Exogenous variables: C

Date: 09/24/17 Time: 21:22

Sample: 2001 2015

Included observations: 25

Lag	LogL	LR	FPE	AIC	SC	HQ
0	22.62443	NA	0.000658	-1.649955	-1.552445	-1.622909
1	37.89263	26.87202	0.000268	-2.551410	-2.258880	-2.470275
2	41.60890	5.946031	0.000276	-2.528712	-2.041161	-2.393486
3	45.32125	5.345782	0.000289	-2.505700	-1.823129	-2.316384
4	48.26243	3.764712	0.000326	-2.420994	-1.543404	-2.177588
5	58.58021	11.55591	0.000209	-2.926417	-1.853806	-2.628920
6	75.40477	16.15158*	8.25e-05	-3.952382	-2.684751	-3.600795
7	80.25300	3.878583	8.93e-05	-4.020240	-2.557589	-3.614563
8	92.60129	7.902910	5.73e-05	-4.688104	-3.030432	-4.228336
9	102.3846	4.695978	5.11e-05	-5.150766	-3.298075	-4.636909
10	117.4446	4.819200	3.77e-05*	-6.035566*	-3.987855*	-5.467618*

* indicates lag order selected by the criterion

LR: sequential modified LR test statistic (each test at 5% level)

FPE: Final prediction error

AIC: Akaike information criterion

SC: Schwarz information criterion

HQ: Hannan-Quinn information criterion

Lampiran 3.3 Hasil Uji Kointegrasi Kao

Kao Residual Cointegration Test

Series: INDEKS_GINI PERTUMBUHAN_EKONOMI

Date: 09/24/17 Time: 00:25

Sample: 2001 2015

Included observations: 75

Null Hypothesis: No cointegration

Trend assumption: No deterministic trend

Automatic lag length selection based on SIC with a max lag of 3

Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel

	t-Statistic	Prob.
ADF	0.272335	0.3927
Residual variance	0.001867	
HAC variance	0.000950	

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(RESID)
 Method: Least Squares
 Date: 09/24/17 Time: 00:25
 Sample (adjusted): 2005 2015
 Included observations: 55 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
RESID(-1)	-0.572115	0.164277	-3.482618	0.0010
D(RESID(-1))	0.405178	0.175755	2.305357	0.0252
D(RESID(-2))	0.007715	0.144919	0.053240	0.9577
D(RESID(-3))	0.608076	0.159780	3.805720	0.0004
R-squared	0.343072	Mean dependent var	0.007005	
Adjusted R-squared	0.304429	S.D. dependent var	0.046413	
S.E. of regression	0.038709	Akaike info criterion	-3.595553	
Sum squared resid	0.076417	Schwarz criterion	-3.449565	
Log likelihood	102.8777	Hannan-Quinn criter.	-3.539098	
Durbin-Watson stat	2.378179			

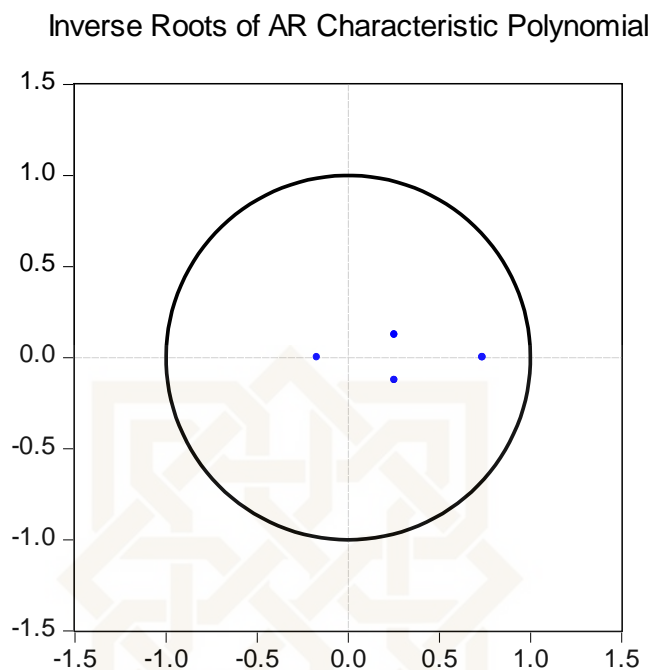
Lampiran 3.4 Hasil Uji Stabilitas

Roots of Characteristic Polynomial
 Endogenous variables: INDEKS_GINI
 PERTUMBUHAN_EKONOMI
 Exogenous variables: C
 Lag specification: 1 2
 Date: 09/24/17 Time: 00:12

Root	Modulus
0.737181	0.737181
0.255000 - 0.125676i	0.284288
0.255000 + 0.125676i	0.284288
-0.170663	0.170663

No root lies outside the unit circle.
 VAR satisfies the stability condition.

(Lanjutan)



Lampiran 3.5 Hasil Estimasi VAR

Vector Autoregression Estimates

Date: 09/24/17 Time: 22:13

Sample (adjusted): 2011 2015

Included observations: 25 after adjustments

Standard errors in () & t-statistics in []

PERTUMBUHAN_EKONOMIINDEKS_GINI

2.982510 (2.57119) [1.15997]	0.759826 (0.49546) [1.53358]	INDEKS_GINI(-1)
-1.308097 (2.39271) [-0.54670]	-0.795336 (0.46107) [-1.72499]	INDEKS_GINI(-2)
-4.483931 (1.66007) [-2.70104]	0.475204 (0.31989) [1.48552]	INDEKS_GINI(-3)
3.724058 (1.44638) [2.57474]	0.311055 (0.27871) [1.11604]	INDEKS_GINI(-4)
1.462627 (1.57350)	-0.800093 (0.30321)	INDEKS_GINI(-5)

(Lanjutan)

[0.92954]	[-2.63877]	
5.636728 (4.08666) [1.37930]	0.046195 (0.78748) [0.05866]	INDEKS_GINI(-6)
-1.049408 (2.29265) [-0.45773]	-0.645220 (0.44179) [-1.46048]	INDEKS_GINI(-7)
3.691269 (2.42101) [1.52468]	0.033238 (0.46652) [0.07125]	INDEKS_GINI(-8)
-4.513925 (4.52830) [-0.99683]	1.789538 (0.87259) [2.05084]	INDEKS_GINI(-9)
2.739961 (3.89278) [0.70386]	-0.243094 (0.75012) [-0.32407]	INDEKS_GINI(-10)
0.070895 (0.11555) [0.61355]	-0.061053 (0.02227) [-2.74199]	PERTUMBUHAN_EKONOMI(-1)
0.427181 (0.17007) [2.51174]	0.068054 (0.03277) [2.07657]	PERTUMBUHAN_EKONOMI(-2)
-0.062773 (0.16195) [-0.38761]	-0.075090 (0.03121) [-2.40618]	PERTUMBUHAN_EKONOMI(-3)
-0.125821 (0.11145) [-1.12894]	0.039192 (0.02148) [1.82491]	PERTUMBUHAN_EKONOMI(-4)
0.114016 (0.13705) [0.83194]	-0.008481 (0.02641) [-0.32116]	PERTUMBUHAN_EKONOMI(-5)
0.128495 (0.12509) [1.02725]	0.000342 (0.02410) [0.01419]	PERTUMBUHAN_EKONOMI(-6)
0.033646 (0.11082) [0.30361]	0.005026 (0.02135) [0.23537]	PERTUMBUHAN_EKONOMI(-7)
-0.050437 (0.06615) [-0.76246]	0.022024 (0.01275) [1.72775]	PERTUMBUHAN_EKONOMI(-8)
0.103747	-0.036028	PERTUMBUHAN_EKONOMI(-9)

(Lanjutan)

(0.08158)	(0.01572)	
[1.27179]	[-2.29195]	
-0.164199	0.012822	PERTUMBUHAN_EKONOMI(-10)
(0.07201)	(0.01388)	
[-2.28037]	[0.92412]	
0.326208	0.204513	C
(2.07676)	(0.40018)	
[0.15708]	[0.51105]	
0.984884	0.962512	R-squared
0.909305	0.775069	Adj. R-squared
0.075872	0.002817	Sum sq. resid
0.137725	0.026539	S.E. equation
13.03113	5.134980	F-statistic
36.99630	78.16232	Log likelihood
-1.279704	-4.572986	Akaike AIC
-0.255848	-3.549130	Schwarz SC
5.093688	0.353796	Mean dependent
0.457319	0.055958	S.D. dependent
1.11E-05	Determinant resid covariance (dof adj.)	
2.85E-07	Determinant resid covariance	
117.4446	Log likelihood	
-6.035566	Akaike information criterion	
-3.987855	Schwarz criterion	

Lampiran 3.6 Hasil Uji Kausalitas Granger

Pairwise Granger Causality Tests

Date: 09/25/17 Time: 05:57

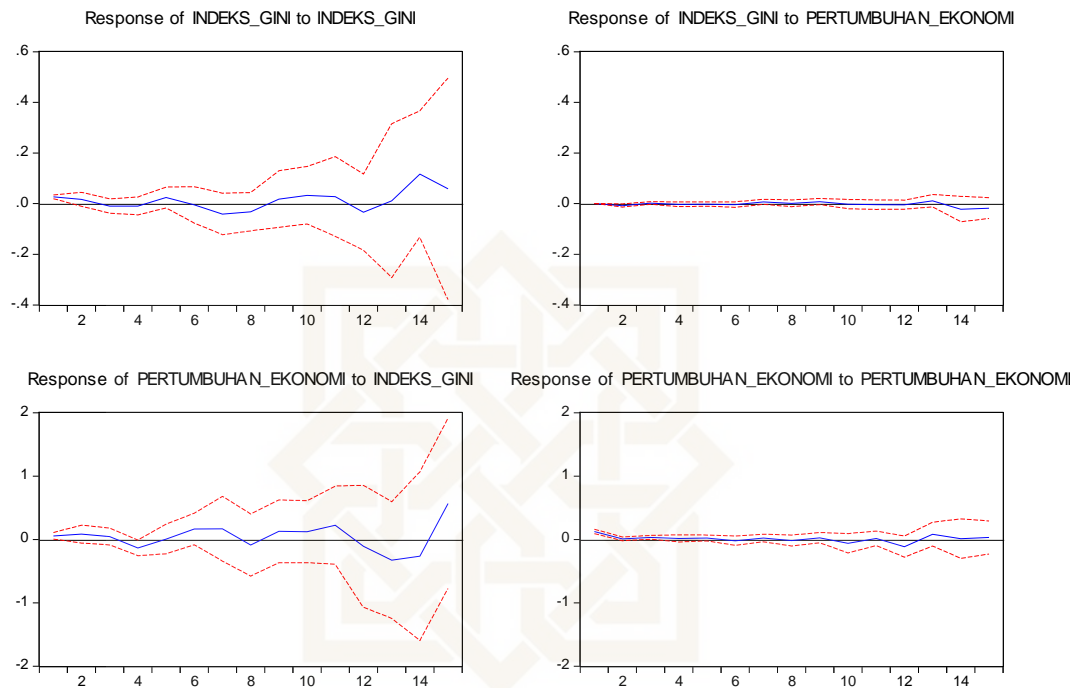
Sample: 2001 2015

Lags: 10

Prob. F-Statistic Obs Null Hypothesis:

0.1561 2.92734 25 PERTUMBUHAN_EKONOMI does not Granger Cause INDEKS_GINI
 0.0360 7.21148 INDEKS_GINI does not Granger Cause PERTUMBUHAN_EKONOMI

(Lanjutan)

Lampiran 3.7 Hasil Uji IRFResponse to Cholesky One S.D. Innovations ± 2 S.E.**Lampiran 3.8 Hasil Uji FEDV**

Variance Decomposition of INDEKS_GINI:			
PERTUMBUHA			
N_EKONOMI	INDEKS_GINI	S.E.	Period
0.000000	100.0000	0.026539	1
5.645806	94.35419	0.032296	2
5.578409	94.42159	0.033775	3
5.868137	94.13186	0.035171	4
4.246783	95.75322	0.042643	5
4.992445	95.00756	0.043123	6
3.933790	96.06621	0.059897	7
3.077995	96.92201	0.067949	8
4.053934	95.94607	0.070714	9
3.432757	96.56724	0.077951	10
3.286596	96.71340	0.082962	11
3.057126	96.94287	0.089773	12
4.533455	95.46654	0.091209	13
3.857801	96.14220	0.149787	14
4.515497	95.48450	0.161859	15

Variance Decomposition of PERTUMBUHAN_EKONOMI:			
PERTUMBUHA			
N_EKONOMI	INDEKS_GINI	S.E.	Period

(Lanjutan)

83.28710	16.71290	0.137725	1
61.15973	38.84027	0.161122	2
58.18819	41.81181	0.170249	3
36.12899	63.87101	0.217436	4
36.67654	63.32346	0.218505	5
23.91567	76.08433	0.274264	6
17.78251	82.21749	0.321914	7
16.74173	83.25827	0.334582	8
15.07174	84.92826	0.358768	9
15.71432	84.28568	0.383567	10
11.83573	88.16427	0.444534	11
16.46780	83.53220	0.471919	12
12.95456	87.04544	0.579823	13
10.73660	89.26340	0.637934	14
6.135567	93.86443	0.853101	15

Cholesky Ordering: INDEKS_GINI
PERTUMBUHAN_EKONOMI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 4 Curriculum Vitae**CURRICULUM VITAE****DATA PRIBADI**

1. Nama Lengkap : Badar Baskoro Lambang Jaya
2. Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 13 Mei 1995
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Alamat : Pancas 09/005, Karangwuni, Wates, DIY
7. Telepon : 085729421514
8. E-mail : badarbaskorlj@gmail.com

PENDIDIKAN

1. (2001-2007) : SD Negeri 09 Pagi
2. (2007-2010) : SMP Negeri 223 Jakarta
3. (2010-2013) : SMK Muhammadiyah 1 Wates
4. (2013-2017) : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN INFORMAL

1. 2011 Taruna Melati 1 – SMK Muhammadiyah 1 Wates
2. 2013 Diklatsarkop 62 – Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

3. 2013 Darul Arqam Dasar – IMM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PENGALAMAN MAGANG

1. 2012 Dinas Pendapatan & Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Kab. Kulon Progo
2. 2015 Lazismu Muhammadiyah Kecamatan Umbulharjo
3. 2016 Lazismu Muhammadiyah Kecamatan Depok
4. 2016 BMT Citra Buana Syariah Maguwoharjo Sleman

RIWAYAT ORGANISASI

1. 2012 PR IPM SMK Muhammadiyah 1 Wates
2. 2013 Anggota KOPMA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. 2013 Anggota IMM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PENGALAMAN KEPANITIAAN

1. 2012 Panitia Taruna Melati 1 SMK Muhammadiyah 1 Wates
2. 2014 Panitia Darul Arqam Dasar IMM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. 2015 Panitia 2nd Sharia Economic Fair UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KEMAMPUAN

1. Komputer (Microsoft office, Eviews, dan SPSS)
2. Desain Grafis (Corel Draw, dan Photoshop)
3. Akuntansi (Jurnal, Posting, Laporan Keuangan, dan Siklus Akuntansi)

Demikian Curriculum Vitae ini saya buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.